KR RADIO 107.2 FM

Senin, 20 Juni 2022

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhu! Pagi	17.00	Yuhu ! Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA — Stok Darah

UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	65	44	126	61
PMI Sleman	(0274) 869909	110	106	45	34
PMI Bantul	(0274) 2810022	59	94	160	7
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	48	37	69	1
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	60	79	102	30

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Senin, 20 Juni 2022

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall	10:00 - 15:00
		SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)

SUSUN KURIKULUM PERTIMBANGKAN BANYAK HAL

Lulusan Madrasah Harus Dibekali Skill

YOGYA (KR) - Penyusunan draf kurikulum termasuk Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tidak mudah karena ada banyak hal yang perlu dipertimbangkan.

Untuk itu guru dan sekolah dituntut menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada, supaya target-target yang ditentukan oleh sekolah atau madrasah bisa terpenuhi. Jadi dalam pembahasan kurikulum perlu menyesuaikan dengan potensi dan keunggulan yang dimiliki sekolah.

"Saat ini tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompleks. Oleh karena itu pendidikan di madrasah tidak selamanya fokus pada keagamaan. Jadi perlu banyak skill yang dipertimbangkan. Karena madrasah tidak sekadar menghasilkan lulusan yang berijazah tapi juga harus memiliki skill. Apalagi dalam menghadapi generasi Z yang sangat aktif dengan teknologi, mau tidak mau mereka harus menyesuaikan diri. Sehingga lulusan yang dihasilkan bisa benar-benar eksis dalam menghadapi persaingan," kata Dosen Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) Hamdhan Djainudin dalam acara uji publik dokumen KTSP MAN 2 Yogyakarta di Hotel Ros In, Sabtu (18/6).

KR-Riyana Ekawati

Para narasumber saat menyampaikan materi dalam acara uji publik dokumen KTSP MAN 2 Yogya.

Kabid Pendidikan Madrasah Kanwil Kemenag DIY Abdul Suud SAg MSi menyatakan, adanya review kurikulum perlu diimbangi dengan sejumlah perubahan untuk menghasilkan lulusan berkualitas. Karena era sekarang kecerdasaan akademik saja tidak cukup, tapi perlu diimbangi dengan skill. Bahkan untuk mewujudkan hal itu tidak ada salahnya apabila madrasah bekerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Sehingga lulusan yang dihasilkan bisa eksis dalam persaingan di dunia kerja.

"Adanya potensi yang ada di madrasah baik berkaitan dengan potensi akademik maupun non akademik perlu dioptimalkan. Dengan adanya kompetensi unggulan yang dimiliki diharapkan bisa memotivasi siswa dan sekolah untuk lebih berprestasi serta meningkatkan kualitas diri," terangnya.

Sementara itu Ketua Komite MAN 2 Yogyakarta Bun Yamin MA menyatakan, meski secara subtansial komite madrasah tidak bisa banyak memberikan masukan, namun pihak komite sangat mengapresiasi proses penyusunan KTSP. **(Ria)-f**

PERINGATI 1 ABAD TAMANSISWA

Baksos Pemeriksaan Mata Anak

YOGYA (KR) - Wanita Tamansiswa (organisasi di lingkungan Tamansiswa) menyelenggarakan bakti sosial (baksos) berupa pemeriksaan kesehatan mata pada anak dan pemberian kaca mata di Auditorium Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST), Jalan Batikan Umbulharjo Yogyakarta, Sabtu (18/6). Penyelenggaraan bekerja sama dengan Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, UST, FK-KMK UGM dan RSUP Dr Sardjito.

Ketua Umum Wanita Tamansiswa, Dra Jajuk Herawati MM menuturkan, kegiatan baksos dalam rangka memperingati 1 Abad Tamansiswa.

"Kegiatan ini melibatkan ratusan anak SD di wilayah DIY. Pemeriksaan kesehatan mata ini gratis, begitu juga dengan pemberian kacamatanya," terang Jajuk kepada *KR* di sela kegiatan. Hadir dalam acara, Rektor UST sekaligus Wakil Ketua Umum Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, Prof Drs Pardimin MPd PhD didampingi Wakil Rektor.

Menurut Jajuk, bakti sosial pemeriksaan kesehatan mata dipilih, karena selama pandemi yang berlangsung 2 tahun, anak belajarnya secara online lewat komputer atau handphone sehingga sering melihat dalam jarak dekat. "Ada kemungkinan terjadi kelainan mata pada anak (mata minus), sehingga pemeriksaan kesehatan mata ini sangat penting demi prestasi dan masa depan anak," katanya.

KR-Devid Permana

Rektor UST Prof Pardimin didampingi Prof Suhardjo (tengah) bersama anak-anak di sela baksos.

Prof Pardimin menyambut baik kegiatan ini yang didukung oleh banyak pihak, seraya menyampaikan terima kasih kepada para orang tua yang telah peduli dengan kesahatan mata putra-putrinya. Menurut Rektor, memperingati 1 Abad Tamansiswa, pihaknya menggelar berbagai kegiatan.

"Kami terus berupaya memberikan kemanfaatan bagi masyarakat luas, salah satunya lewat baksos ini," tuturnya. **(Dev)-f**

PANGGUNG

OLIVIA JENSEN

Masih Rahasiakan Proyek Terbaru

LAMA tak terdengar kabarnya, salah satu artis tanah air Olivia Jensen saat ini sedang berada di Jakarta. Kedatangannya ke ibu kota tersebut, untuk mengerjakan proyek terbaru. Hanya saja ia masih merahasiakan proyek yang sedang ia kerjakan tersebut.

"Aku sekarang sudah sampai Jakarta ini. Nanti akan ada satu syuting yang akan aku kerjakan," ujarnya ketika live instagram.

Beberapa waktu lalu, Olivia Jensen menghabiskan waktunya di Pulau Dewata. Kini, ia sudah siap kembali untuk menjalankan kegiatannya.

Bicara soal kegiatan, Olivia Jensen termasuk salah satu selebriti yang memperhatikan penampilan. Bagi Olivia Jensen penampilan sangatlah penting. "Penampilan bagi aku sangatlah penting. Karena itu mempengaruhi mood kita sehari-an ketika kita bekerja atau melakukan kegiatan di luar maupun di dalam rumah," ungkapnya.

Menurutnya, mood juga bisa ditentukan dari pakaian yang dipakai. Nyaman dan sesuai pada tempatnya menjadi salah satu kunci agar mood tetap terjaga. "Kalau nggak nyaman gimana bisa enjoy menjalankan hari kan? Jadi nggak boleh nggak nyaman kalau berpenampilan dan yang pasti sih sesuai pada tempatnya ya," katanya lagi.

Seperti sepatu, Olivia Jensen mengaku memiliki merk favorit. Pastinya sepatu tersebut harus nyaman dipakai. Untuk harga baginya bukan jadi patokan. "Asal nyaman dan enak dipakai. Misalnya ketika kita jalan-jalan itu nggak kayak lagi jalan-jalan, karena saking nyamannya," jelasnya.

KR-Istimewa

Olivia Jensen

Olivia Lubis Jensen adalah artis, model dan presenter kelahiran 11 April 1993. Ia mengawali karirnya dengan bermain dalam film Bukan Cinta Biasa arahan Benni Setiawan. Olivia adalah anak dari pasangan Benny Jensen warga negara Denmark dan Viverina Lubis asal Mandailing-Batak. Ia mempunyai saudara kembar perempuan bernama Sabrina Jensen dan seorang kakak bernama Daniel Jensen. **(Awh)-f**

DARI SAMBUNG RASA BUDAYA

Pelaku Seni Senang Diberi Ruang Ekspresi

PARA pelaku seni tradisi perwakilan dari paguyuban dan komunitas kesenian tradisional di daerah Kabupaten Sleman, Gunungkidul, Kulonprogo, Bantul dan Kota Yogyakarta, ingin mendapat ruang bisa tampil di TVRI Yogyakarta. Termasuk, kesenian ketoprak yang menjadi ikon Yogyakarta hingga saat ini, masih digemari masyarakat. Karena itu, para seniman tradisional ketoprak yang tergabung dalam paguyuban ketoprak di DIY, sangat senang ketika diberikan ruang berekspresi bisa pentas di TVRI Yogyakarta.

Hal tersebut mengemuka dalam gelaran Sambung Rasa Budaya bertema 'Peran Serta Media dalam Seni Tradisi' yang diselenggarakan Paguyuban Seni Tradisi (PaSri) DIY, bekerja sama dengan TVRI Yogyakarta dan DPRD DIY, di Omah Tobong Sidokarto, Godean Sleman, Kamis (16/6). Acara Sambung Rasa Budaya yang dipandu moderator Tika Parikesit tersebut, menampilkan narasumber Ketua 2 PaSri DIY Padmi Sugondo SPd, Dra Meidiana MM dan Iwung Sri Widati (TVRI Yogyakarta) serta Uldan Fajri (mewakili Nuryadi SPd, Ketua DPRD DIY).

KR-Khocil Birawa

Gelaran Sambung Rasa Budaya 'Peran Serta Media dalam Seni Tradisi'.

Patmi Sugondo mengatakan, keberadaan PaSri DIY bisa menjadi wadah komunikasi dan jembatan bagi grup/komunitas seni tradisi yang terdapat di DIY untuk melestarikan dan mengembangkan seni tradisi. Karena itu, PaSri menginisiasi gelaran Sambung Rasa Budaya ini, dapat mempertemukan para pegiat dan pelaku seni tradisi, dengan pihak TVRI Yogyakarta dan perwakilan dari DPRD DIY. Hal ini dapat menjadi momentum untuk menemukan bentuk kerja sama yang bisa membuat program pentas seni tradisi berkualitas dan layak diapresiasi. "Termasuk regenerasi menggandeng anak-anak muda untuk ikut tertarik belajar kesenian tradisional ketoprak," papar Patmi.

Ketua umum PaSri DIY Nano Asmorodono menambahkan, prinsipnya PaSri DIY berupaya menjembatani membantu grup/komunitas seni tradisi baik dalam meningkatkan manajemen maupun membuat program pelatihan untuk menambah wawasan dalam menyajikan kesenian tradisional.

"Di antaranya membantu grup kesenian untuk membuat Nomor Induk Kesenian, merancang produksi pentas, dan pelatihan yang sekiranya menambah pengetahuan bagi pelaku seni tradisi," imbuh Nano. **(Cil)-f**

'OUR BLUES' TAMAT

Sukses Raih Rating Tertinggi

DRAMA Korea (Drakor) atau Korean Drama (K-Drama) *'Our Blues'* mengakhiri masa tayangnya, pekan lalu. Sempat mendapat kritik karena alurnya yang kurang mendalam, drama ini justru sukses meraih rating tinggi menjelang akhir penayangan.

Berdasarkan hasil survey Nielsen Korea, episode terakhir *Our Blues* mencapai rekor penonton tertinggi dari seluruh penayangannya. Rata-rata 14,6 persen. Drama ini berada di peringkat pertama dalam slot tayangnya. Pesaingnya, *From Now On, Showtime* dari MBC meraih rating 4,2 persen. Sedangkan rating untuk *Cleaning Up* dari JTBC adalah 2,6 persen.

Episode terakhir Our Blues menampilkan Kang Ok Dong (Kim Hye Ja) yang akan meninggal karena kanker stadium akhir. Kisah Lee Dong Seok (Lee Byung Hun), yang mengumpulkan kebencian terhadap ibu Kang Ok Dong sepanjang hidupnya, juga ditampilkan.

Setelah Kang Ok Dong meninggal, warga Desa Pureung di Jeju menikmati hari olahraga, menepis cerita menyakitkan mereka dan tersenyum lebar. Dengan latar belakang Pulau Jeju, drama omnibus *Our Blues*.

KR-Istimewa

Salah satu adegan Our Blues.

Our Blues adalah karya dari Noh Hee Kyung. Penulis yang terkenal karena kerap mencairkan emosi hangat ke dalam kehidupan sehari-hari. Drama ini menarik perhatian penonton karena para pemainnya yang bertabur bintang. **(Awh)-f**